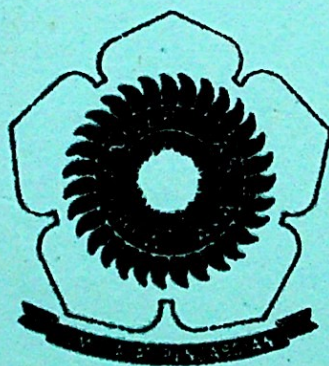


**ANALISIS KINERJA KELOMPOK TANI DAN HUBUNGANNYA
DENGAN PENDAPATAN USAHATANI PEMBIBITAN KARET
DI DESA LALANG SEMBAWA KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh
AHMAD JULIAN



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2013

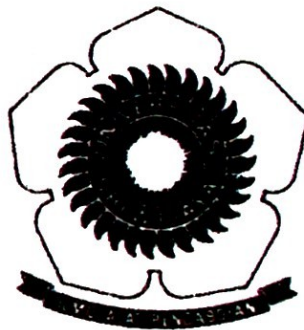
23239 / 23794

**ANALISIS KINERJA KELOMPOK TANI DAN HUBUNGANNYA
DENGAN PENDAPATAN USAHATANI PEMBIBITAN KARET
DI DESA LALANG SEMBAWA KABUPATEN BANYUASIN**



Oleh
AHMAD JULIAN

5
630.207
ahm
a
2013



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2013

SUMMARY

AHMAD JULIAN. The Analysis of Farmer Group's Performance and Its Correlation with Farming Income of Rubber Nurseries in The Village of Lalang Sembawa Banyuasin Regency. (Supervised by **NASRUN AZIZ** and **AGUSTINA BIDARTI**).

The purposes of this research were (1) to measure the performance of farmer groups in rubber nurseries activities in the village of Lalang Sembawa Banyuasin Regency, (2) to calculate the rubber nurseries farming income earned in the production at once in the village of Lalang Sembawa Banyuasin regency, (3) to analyze the correlation between the performance of farmer groups with the farming income of rubber nurseries in the village of Lalang Sembawa Banyuasin Regency.

The research was conducted in the village of Lalang Sembawa Banyuasin Regency. The data was collected from April until May 2013. The method used was survey method. The sampling method was done by simple random sampling with 30 sample of 60 farmers of farmer's groups.

The performance of farmer groups in the village of Lalang Sembawa Banyuasin Regency measured by five indicators such as the ability to plan activities, ability to comply with agreement with other parties, ability to foster capital, and the ability to use information and cooperation are on high level with average score 74,80 while the average income of rubber nurseries farming in 2012 amounted Rp. 27.242.544,44 annual.

The results of the relationship analysis between the performance of farmer groups with rubber nurseries farming income in the village of Lalang Sembawa used Spearman rank statistical test. Based on the calculation derived the performance significantly related ($p < 0,01$) with income then the decision rule is reject H_0 . It means that there is a relationship between the performance of rubber nurseries farmer groups with rubber seedlings farming income in the village of Sembawa Lalang.

RINGKASAN

AHMAD JULIAN. Analisis Kinerja Kelompok Tani Dan Hubungannya Dengan Pendapatan Usahatani Pembibitan Karet di Desa Lalang Sembawa Kabupaten Banyuasin. (Dibimbing oleh **NASRUN AZIZ** dan **AGUSTINA BIDARTI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengukur kinerja kelompok tani dalam melakukan kegiatan usaha pembibitan karet di Desa Lalang Sembawa Kabupaten Banyuasin, (2) menghitung besar pendapatan usahatani pembibitan karet yang didapat petani dalam sekali produksi di Desa Lalang Sembawa Kabupaten Banyuasin, dan (3) menganalisis hubungan kinerja kelompok tani dengan pendapatan usahatani pembibitan karet di Desa Lalang Sembawa Kabupaten Banyuasin.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lalang Sembawa Kabupaten Banyuasin. Pengumpulan data dilakukan pada bulan April sampai Mei 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Metode penarikan contoh dilakukan secara *simple random sampling* terhadap 30 orang dari 60 anggota kelompok tani yang tergabung dalam kelompok.

Kinerja kelompok tani di Desa Lalang Sembawa Kabupaten Banyuasin diukur dengan 5 indikator yaitu kemampuan merencanakan kegiatan, kemampuan menaati perjanjian dengan pihak lain, kemampuan memupuk modal, dan kemampuan memanfaatkan informasi dan kerja sama berada pada kriteria tinggi dengan skor rata – rata 74,80 sedangkan pendapatan usahatani pembibitan karet pada tahun 2012 adalah sebesar Rp.27.242.544,44 per tahunnya. Hasil analisis terhadap hubungan antara kinerja kelompok tani dengan pendapatan usahatani pembibitan karet di Desa

Lalang Sembawa dilakukan dengan uji statistik peringkat spearman. Berdasarkan perhitungan diperoleh kinerja berhubungan sangat nyata ($p < 0,01$) dengan pendapatan. maka kaidah keputusan yang diambil adalah tolak H_0 artinya terdapat hubungan antara kinerja kelompok tani penangkar bibit karet dengan pendapatan usahatani bibit karet di Desa Lalang Sembawa.

**ANALISIS KINERJA KELOMPOK TANI DAN HUBUNGANNYA
DENGAN PENDAPATAN USAHATANI PEMBIBITAN KARET
DI DESA LALANG SEMBAWA KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh
AHMAD JULIAN**

**SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2013

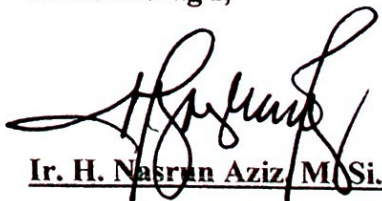
Skripsi

**ANALISIS KINERJA KELOMPOK TANI DAN HUBUNGANNYA
DENGAN PENDAPATAN USAHATANI PEMBIBITAN KARET
DI DESA LALANG SEMBAWA KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh
AHMAD JULIAN
05091001041

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I,


Ir. H. Nasrun Aziz, M. Si.


Indralaya, Juli 2013

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Pembimbing II,

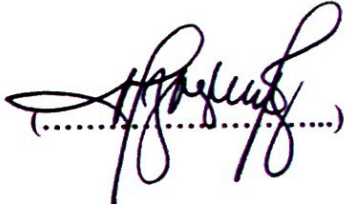





Agustina Bidarti, S. P., M. Si.

Dekan,


Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 196002111985031002

Skripsi berjudul “Analisis Kinerja Kelompok Tani Dan Hubungannya Dengan Pendapatan Usahatani Pembibitan Karet di Desa Lalang Sembawa Kabupaten Banyuasin.” oleh Ahmad Julian NIM. 05091001041 telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada Tanggal 11 Juli 2013.

Komisi Penguji

Ir. H. Nasrun Aziz, M.Si	Ketua	 (.....)
Agustina Bidarti, S.P., M.Si	Sekretaris	 (.....)
Ir. Nukmal Hakim, M.Si	Anggota	 (.....)
Selly Oktarina, S.P., M.Si	Anggota	 (.....)
Elly Rosana, S.P., M.Si	Anggota	 (.....)

Mengesahkan

Ketua Program Studi Agribisnis




Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D
NIP. 19620510 198803 1 002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang dinyatakan dalam kegiatan laporan skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil kegiatan dan investigasi saya dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat itu.

Palembang, Juli 2013
Yang membuat pernyataan,



Ahmad Julian

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 22 Juli 1991 di Palembang, Sumatera Selatan. Merupakan anak tunggal dari keluarga Bapak Chartiko Moro dan Ibu Murni (Almh).

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2003 di MA Adabiyah 2 Palembang, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 04 Palembang yang diselesaikan pada tahun 2006. Dan pada tahun 2009 penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Bina Warga 2 Palembang.

Penulis kemudian terdaftar di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian program studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2009 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Selama menjadi mahasiswa penulis pernah aktif sebagai anggota BEM Fakultas Pertanian periode 2011-2012 dan ditempatkan di Departemen dalam negeri. Dan penulis juga aktif di Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan (BEMJ) Sosek Pertanian periode 2012-2013 sebagai kepala Departemen Medcoinfo.

Penulis telah melaksanakan praktek lapangan tahun 2012 dengan judul "Teknik Pemijahan Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias Sp*) Semi Alami Dengan Media Kolam Terpal di Jalan Demang Lebar Daun Palembang." Dan pada tahun 2012, penulis juga telah melaksanakan praktik magang dengan judul "Pelayanan Jasa dan Informasi Untuk Tabungan Tasbih Di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang."

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis hanturkan atas kehadiran Allah SWT, yang mana berkat rahmat dan hidayah – Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Analisis Kinerja Kelompok Tani Dan Hubungannya Dengan Pendapatan Usahatani Pembibitan Karet di Desa Lalang Sembawa Kabupaten Banyuasin”. Sholawat dan salam tidak lupa penulis lanturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW dan do’a kepada para sahabat – sahabat Nabi.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian. Tulisan ini diambil dari beberapa literatur yang berhubungan dengan kegiatan penelitian yang dilaksanakan.

Atas terselesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ir. H. Nasrun Aziz, M.Si dan Ibu Agustina Bidarti, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran, bimbingan dan pengarahan mulai dari perencanaan hingga selesainya penyusunan laporan penelitian ini. Selanjutnya, ucapan terima kasih saya ucapkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Chartiko dan Rukma, wancik, nenek dan seluruh keluarga dan sepupu saya yang telah memberikan doa dan dukungan materi serta semangat yang sangat luar biasa. Serta Almarhuma Ibuku Murni dan Mak Lin yang telah melahirkan dan merawatku sewaktu kecil dengan penuh kasih sayang.
2. Bapak Ir. H. Nasrun Aziz, M.Si dan Ibu Agustina Bidarti, S.P., M.Si. sebagai pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Ibu Desi Aryani, S.P., M.Si sebagai dosen penelaah ketika Diskusi Pra Penelitian dan Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si sebagai dosen penelaah pada Seminar Hasil yang telah memberikan sarannya.
4. Ir. Nukmal Hakim, M.Si, Selly Oktarina, S.P., M.Si, dan Elly Rosana, S.P., M.Si sebagai dosen penguji pada ujian skripsi yang telah memberikan sarannya.
5. Seluruh staf dosen dan admin Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian atas bantuan pengajaran dan administrasi.
6. Perangkat Desa Lalang Sembawa dan Kecamatan Sembawa serta Balai Penelitian Sembawa yang telah membantu penulis mengumpulkan data di lapangan.
7. Petani pembibitan karet yang ada di Desa Lalang Sembawa khususnya Bapak Patar, Bapak Ahmadi, Bapak Agus, Bapak Trans dan Mas Rudi Amran yang telah bersedia mengisi kuisioner dan membantu mengumpulkan data di lapangan.
8. Partner penelitian yang selalu menemani saya dalam melakukan perjalanan menuju tempat penelitian yang juga adekku sayang Nuruly Azmi AF.
9. Teman-teman Agribisnis 2009, Agus, Andi, Cipit, Celi, Dede, Dona, Dina, Eman, Faol, Komandan Sobri, Kubay Bayu, Rahmad Kendal, Luki, Septyadi Tomket, Pulun, Tomok dan lain-lain serta Johmi terimakasih atas dukungan dan doanya.

Masih banyak kekurangan yang ditemukan dalam skripsi ini. Karena itu penulis sangat berterima kasih jika ada pembaca yang memberikan masukan untuk perbaikan skripsi ini kedepannya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan.....	7
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
A. Tinjauan Pustaka.....	8
B. Model Pendekatan.....	22
C. Hipotesis.....	23
D. Batasan Operasional.....	23
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	27
A. Tempat dan Waktu.....	27
B. Metode Penelitian.....	27
C. Metode Penarikan Contoh.....	27
D. Metode Pengumpulan Data.....	28
E. Metode Pengolahan Data.....	28
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33

	Halaman
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	33
B. Karakteristik Petani Contoh	39
C. Kinerja Kelompok Tani Dalam Melakukan Kegiatan.....	44
D. Pendapatan Petani Usahatani Pembibitan Karet.....	60
E. Hubungan Antara Kinerja Kelompok Tani Penangkar Bibit Karet dengan Pendapatan Usahatani Bibit Karet di Desa Lalang Sembawa..	71
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Perkembangan karet di Indonesia 2010-2012 (Ton)	2
2. Luas perkebunan rakyat dan jumlah petani menurut jenis komoditi di Kabupaten Banyuasin tahun 2010.....	3
3. Nilai interval kelas kinerja kelompok tani	30
4. Jumlah penduduk di Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa, 2012	35
5. Distribusi mata pencaharian penduduk di Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa, 2012	36
6. Distribusi penduduk menurut agama di Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa	37
7. Distribusi tingkat pendidikan formal penduduk Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa	37
8. Persentase umur petani contoh	40
9. Tingkat pendidikan petani contoh	41
10. Asal Daerah Petani Contoh	43
11. Jenis Pekerjaan Petani Contoh	44
12. Rata-rata skor tingkat kinerja kelompok tani penangkar bibit karet di Desa Lalang Sembawa, 2012	45
13. Rata-rata skor indikator kinerja berdasarkan kemampuan merencanakan Kegiatan, 2012	46
14. Rata-rata skor indikator kinerja berdasarkan kemampuan menaati perjanjian dengan pihak lain, 2012	50
15. Rata - rata skor indikator kinerja berdasarkan kemampuan memupuk modal	53
16. Rata-rata skor indikator kinerja berdasarkan kemampuan meningkatkan hubungan yang melembaga, 2012.....	56

17. Rata-rata skor indikator kinerja berdasarkan kemampuan memanfaatkan informasi dan kerjasama, 2012.....	58
18. Rata-rata biaya produksi usahatani pembibitan karet tahun 2012.....	61
19. Rata-rata biaya penyusutan usahatani pembibitan karet di Desa Lalang Sembawa tahun 2012	63
20. Rata-rata biaya bahan dalam usahatani pembibitan karet di Desa Lalang Sembawa tahun 2012	64
21. Rata-rata biaya pupuk dalam usahatani pembibitan karet di Desa Lalang Sembawa tahun 2012	65
22. Rata-rata biaya pestisida dalam usahatani pembibitan karet di Desa Lalang Sembawa tahun 2012	66
23. Rata-rata biaya pestisida dalam usahatani pembibitan karet di Desa Lalang Sembawa tahun 2012	67
24. Rata-rata biaya pestisida dalam usahatani pembibitan karet di Desa Lalang Sembawa tahun 2012	69
25. Rata – rata pendapatan usahatani pembibitan karet di Desa Lalang Sembawa Tahun 2012.....	69
26. Kriteria pendapatan petani Usahatani Bibit Karet Rakyat di Desa Lalang Sembawa Tahun 2012	70
27. Hubungan indikator kinerja kelompok tani dengan pendapatan usahatani pembibitan karet di Desa Lalang Sembawa	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan Diagramatik.....	22
2. Peta Kecamatan Sembawa.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kecamatan Sembawa	78
2. Identitas petani contoh di Desa Lalang Sembawa tahun 2012.....	79
3. Rata – rata skor total tingkat kinerja kelompok tani penangkar bibit karet di Desa Lalang Sembawa.....	80
4. Rata – rata skor indikator kinerja berdasarkan kemampuan merencanakan kegiatan	81
5. Rata – rata skor indikator kinerja berdasarkan kemampuan menaati perjanjian dengan pihak lain	82
6. Rata–rata skor indikator kinerja berdasarkan kemampuan memupuk modal	83
7. Rata–rata skor indikator kinerja berdasarkan kemampuan meningkatkan hubungan yang melembaga.....	84
8. Rata–rata skor indikator kinerja berdasarkan kemampuan memanfaatkan informasi dan kerjasama	85
9. Biaya tetap untuk penyusutan alat yang dikeluarkan dalam usahatani pembibitan karet di Desa Lalang Sembawa tahun 2012	86
10. Biaya variabel untuk bahan yang dikeluarkan dalam usahatani pembibitan karet di Desa Lalang Sembawa tahun 2012	88
11. Biaya variabel untuk pupuk yang dikeluarkan dalam usahatani pembibitan karet di Desa Lalang Sembawa tahun 2012	90
12. Biaya variabel untuk pestisida yang dikeluarkan dalam usahatani pembibitan karet di Desa Lalang Sembawa tahun 2012	92
13. Biaya variabel untuk upah tenaga kerja kegiatan usahatani pengisian polybag yang dikeluarkan dalam usahatani pembibitan karet di Desa Lalang Sembawa tahun 2012	93
14. Biaya variabel untuk upah tenaga kerja kegiatan usahatani okulasi yang dikeluarkan dan total upah tenaga kerja dalam usahatani pembibitan karet di Desa Lalang Sembawa tahun 2012	94

	Halaman
15. Total biaya variabel yang dikeluarkan dalam usahatani pembibitan karet di Desa Lalang Sembawa tahun 2012	95
16. Produksi dan penerimaan usahatani pembibitan karet di Desa Lalang Sembawa tahun 2012	96
17. Pendapatan usahatani pembibitan karet di Desa Lalang Sembawa tahun 2012	97
18. Kriteria pendapatan petani usahatani bibit karet di Desa Lalang Sembawa Tahun 2012.....	98
19. Hubungan antara kinerja kelompok tani penangkar bibit karet dengan pendapatan usahatani bibit karet di Desa Lalang Sembawa	99
20. Hubungan antara indikator kinerja kelompok tani penangkar bibit karet dengan pendapatan usahatani bibit karet di Desa Lalang Sembawa.....	100

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menghadapi era globalisasi, Indonesia mengalami masa krisis global yang berkepanjangan karena muatan krisis yang bersifat multidimensi. Di era krisis globalisasi, sektor pertanian mempunyai kondisi daya tahan yang relatif tinggi. Banyak peluang yang bisa kita tangkap dari bidang pertanian kalau kita serius dan ingin menekuni maka inilah potensi besar yang bisa dipakai untuk membangun Indonesia. Dengan ditopang pembangunan pertaniannya, banyak negara bisa maju. Bukan hanya maju, tetapi masyarakatnya bisa ikut terlibat menikmati pembangunan (Siswono *dkk*, 2004).

Pembangunan pertanian yang berhasil dapat diartikan kalau terjadi pertumbuhan sektor pertanian yang tinggi, sekaligus perubahan masyarakat tani. Menurut Arifin (2005), untuk membangun pertanian tangguh dan berdaya saing, perkembangan dan kecenderungan terkini yang mewarnai dan mempengaruhi sektor pertanian pada empat dasa warsa terakhir sebenarnya patut dipertimbangkan. Pembangunan pertanian tidak sekedar mengikuti falsafah klasik *supply-oriented* yang terfokus pada produksi dan produktivitas. Tapi juga perlu berlandaskan *demand-driven* yang lebih berorientasi pada pasar.

Salah satu subsektor pertanian yang mengalami pertumbuhan paling konsisten adalah subsektor perkebunan, baik ditinjau dari areal maupun produksi. Dari beberapa komoditas perkebunan yang penting di Indonesia seperti karet, kelapa sawit, kelapa, kopi, kakao, teh, dan tebu. Komoditas kelapa sawit, karet dan



kakao tumbuh lebih pesat dibandingkan dengan tanaman perkebunan lainnya. Sebagai negara berkembang dimana penyediaan lapangan kerja merupakan masalah yang mendesak, subsektor perkebunan mempunyai kontribusi yang cukup signifikan. Sampai dengan tahun 2003, jumlah tenaga kerja yang terserap oleh subsektor perkebunan diperkirakan mencapai sekitar 17 juta jiwa. Kontribusi dalam penyediaan lapangan kerja menjadi nilai tambah sendiri, karena subsektor perkebunan menyediakan lapangan kerja di pedesaan dan daerah terpencil. Peran ini bermakna strategis karena penyediaan lapangan kerja oleh subsektor berlokasi di pedesaan sehingga mampu mengurangi arus urbanisasi (Susila *dkk*, 2004).

Sebagai salah satu komoditas perkebunan yang penting, produksi karet di Indonesia selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan yakni sekitar 0,16 sampai dengan 0,31 persen. Pada tahun 2010 lahan perkebunan karet Indonesia tercatat seluas 3,45 hektar. Sedangkan untuk tahun 2011 luas areal perkebunan karet Indonesia masih meningkat sebesar 0,31 persen menjadi 3,46 juta hektar. Luas areal perkebunan karet meningkat kembali pada tahun 2012 sebesar 0,16 persen menjadi 3,461 juta hektar dan pada tahun 2010 areal perkebunan karet terluas ada di Sumatera Selatan (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumsel, 2011). Perkembangan luas areal perkebunan karet dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan karet di Indonesia 2010-2012 (Ton)

Tahun/ Year	PR/ Smallholders	PBN/ Government Plantation	PBS/ Private Plantation	Jumlah/ Total	Pertumbuhan/ Growth(%)
2010	2.948.745	259.500	237.170	3.445.415	0,30
2011	2.931.844	257.005	267.278	3.456.127	0,31
2012*	2.937.106	257.551	267.071	3.461.728	0,16

*) Angka Sementara

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumsel

Perkembangan perkebunan karet di Sumatera Selatan sendiri tidak lepas dari banyaknya lahan yang diusahakan untuk tanaman perkebunan oleh rakyat di beberapa kabupaten di Sumatera Selatan seperti Kabupaten Banyuasin. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Provinsi Sumsel (2010), komoditi karet, kelapa sawit, dan kelapa merupakan komoditi perkebunan yang banyak diusahakan oleh rakyat di Kabupaten Banyuasin. Ini dapat dilihat dari jumlah petani tahun 2010 sebanyak 81.742 kepala keluarga dengan luas 153.079 ha, yang tersebar di beberapa kecamatan dengan potensi komoditi yang beragam.

Tabel 2. Luas perkebunan rakyat dan jumlah petani menurut jenis komoditi di Kabupaten Banyuasin tahun 2010

Jenis Komoditi	Karet	Kelapa sawit	Kelapa	Jumlah
Luas Kebun (Ha)	89.307	17.296	46.476	153.079
Jumlah Petani (KK)	37.646	15.489	28.607	81.742

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumsel

Berdasarkan Tabel 2, tingginya tingkat pertumbuhan perkebunan karet sudah semestinya diimbangi dengan persediaan bibit karet. Oleh karena itu, kebutuhan bibit ini sangat berpotensi besar dalam berusahatani seperti usahatani pembibitan karet yang diusahakan oleh petani di salah satu desa di Kecamatan Sembawa di Kabupaten Banyuasin.

Masalah utama yang dihadapi perkebunan adalah rendahnya produktivitas karena tanaman yang sudah tua dan penggunaan klon yang tidak unggul. Adanya masalah lain yang menghambat adalah keterpaduan antar sektor yang tidak jalan. Rendahnya adopsi teknologi oleh petani dan kurangnya dukungan pendanaan serta riset yang sangat tertinggal merupakan masalah lainnya untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, bila ingin membangun pertanian

yang maju dan berkelanjutan serta meningkatkan produktivitas tanaman maka diperlukan penggunaan bibit yang unggul (Susila *dkk*, 2004).

Merubah wajah perkebunan karet menjadi perkebunan dengan klon unggul seperti saat ini memang tak mudah memerlukan perjuangan panjang dari setiap *stakeholder*, pemerintah, lembaga penelitian, penyuluh dan tentu saja petani itu sendiri. Prospek usaha bibit karet sendiri sangat terbuka lebar, saat ini sudah sekitar 40 persen dari kebun karet rakyat telah diremajakan dengan menggunakan bibit unggul (Balai Penelitian Sembawa, 2009). Mengingat pentingnya bibit dalam membantu perbaikan perkebunan karet, maka usaha tani ini perlu dikelola dengan baik karena ini dapat menjadi salah satu jalan dalam membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Wilayah administratif Kabupaten Banyuasin melahirkan kecamatan pemekaran Sembawa sejak tahun 2011. Kecamatan yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dan peternak yang berlokasi di tengah-tengah empat kecamatan Kabupaten Banyuasin yang membuat kecamatan pemekaran ini letaknya sangat strategis bagi urat nadi perekonomian di Banyuasin. Sebagai wilayah yang baru mekar, Kecamatan Sembawa sudah memiliki segalanya yang cukup untuk mengejar pembangunan dengan kecamatan yang sudah lebih dulu ada, salah satunya dari sektor perkebunan (Mahyudin, 2011). Sudah pendapat publik bahwa Kecamatan Sembawa dikenal akan perkebunan dan pembibitan karetnya karena cukup banyaknya petani yang menjadikan itu sebagai usahatannya selain itu juga bibit karet unggul yang dihasilkan dengan didukung oleh sarana yang ada.

Selain sarana pendukung di atas, kinerja sumber daya manusia di daerah tersebut juga berhubungan dengan produksi bibit karet yang dihasilkan. Kemampuan

masyarakat dalam mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dari sarana yang tersedia membuat perkembangan usahatani bibit karet berkembang pesat di daerah ini namun tetap dengan kualitas bibit yang baik meskipun hasil tersebut dari individu petani ataupun berkelompok. Hal ini digambarkan dengan masih tingginya permintaan akan bibit karet dari daerah ini baik yang berasal dari pemerintah atau swasta. Menurut Jamal (2008), kelompok tani merupakan salah satu wadah ideal untuk menyatukan kekuatan bersama petani yang dapat digunakan untuk meningkatkan posisi tawar mereka. Dalam prakteknya organisasi ini dapat dengan nama apa saja tetapi prinsip penumbuhan dan pengembangannya mengikuti proses apa yang dilakukan pada kelompok tani. Kata “kelompok” pada kelompok tani mencerminkan penegasan bahwa wadah kerjasama ini lebih dekat kepada kelompok sosial dari pada organisasi. Artinya kelompok tani lebih mementingkan aspek ikatan sosial antar anggotanya dari pada struktur organisasinya. Kelompok tani dapat juga ditumbuhkan dari kelompok kerja yang ada di masyarakat. Seperti di masyarakat pedesaan ditemui berbagai kelompok kerja yang dibentuk atas kebutuhan kerja bersama.

Seperti telah diuraikan sebelumnya, prospek dari usahatani pembibitan karet cukup menjanjikan mengingat banyaknya tanaman perkebunan yang perlu diremajakan, diperkirakan semua perkebunan yang ada di Indonesia telah menggunakan bibit unggul untuk tanamannya bisa tercapai di tahun 2025. Untuk menjual bibit karet sendiri bukanlah hal yang mudah, banyaknya bibit unggul palsu yang dijual di pasar membuat pembeli lebih berhati – hati bila membeli dari petani karena biasanya bibit yang berasal dari petani belum bersertifikasi (Balai Penelitian Sembawa, 2009). Namun hal ini tidak terjadi untuk petani yang tergabung dalam

kelompok tani di Desa Lalang Sembawa, kinerja yang baik dalam menghasilkan bibit yang berkualitas yang juga telah meraih kepercayaan pembeli membuat usaha bibit karet ini berkembang pesat di desa tersebut. Sebagai salah satu desa yang ada di Kecamatan Sembawa, tentu ini dapat menjadi pendorong pembangunan perekonomian di daerah pemekaran ini.

Dalam perjalanan usaha pembibitan karet yang mereka lakukan secara berkelompok kurang lebih selama 8 tahun ternyata mampu memberikan kontribusi terhadap petani dan pendapatan mereka di Desa Lalang Sembawa. Kerja yang cukup baik ditunjukkan oleh kelompok tani ini dengan mampu meningkatkan produksi mereka dan sudah cukup luasnya daerah pemasaran yang dilakukan. Meskipun beberapa kali mengalami hambatan, tapi kelompok tani ini menunjukkan hasil yang positif dengan tetap mampu bersaing dengan penangkar lain yang ada di dalam maupun di luar kabupaten ini. Selain itu, usaha ini juga dirasa mampu dalam membantu petani memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari dimana mayoritas penduduk di Desa Lalang Sembawa adalah sebagai petani. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui apakah kinerja mereka selama ini memang mempunyai hubungan positif terhadap pendapatan petani melalui penelitian “Analisis Kinerja Kelompok Tani dan Hubungannya dengan Pendapatan Usahatani Pembibitan Karet di Desa Lalang Sembawa Kabupaten Banyuasin.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja kelompok tani pembibitan karet di Desa Lalang Sembawa Kabupaten Banyuasin?

2. Berapa besar pendapatan usahatani pembibitan karet dalam sekali produksi di Desa Lalang Sembawa Kabupaten Banyuasin ?
3. Bagaimana hubungan kinerja kelompok tani dengan pendapatan usahatani pembibitan karet di Desa Lalang Sembawa Kabupaten Banyuasin ?

C. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Mengukur kinerja kelompok tani dalam melakukan kegiatan usaha pembibitan karet di Desa Lalang Sembawa Kabupaten Banyuasin.
2. Menghitung besar pendapatan usahatani pembibitan karet yang didapat petani dalam sekali produksi di Desa Lalang Sembawa Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis hubungan kinerja kelompok tani dengan pendapatan usahatani pembibitan karet di Desa Lalang Sembawa Kabupaten Banyuasin.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi kelompok tani dalam mengembangkan usahanya. Selain itu, dengan adanya kinerja yang baik diharapkan mampu berguna bagi perkembangan usaha ini sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan serta mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Serta penilaian kinerja baik dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kerjasama yang dilakukan mempunyai hubungan positif dengan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, B. Pembangunan Pertanian Paradigma Kebijakan dan Strategi Revitalisasi. PT. Grasindo, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2011. Statistik Karet Indonesia Dalam Angka 2011. Kantor Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- _____. 2010. Kabupaten Banyuasin Dalam Angka 2010/2011. Kantor Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Balai Pusat Penelitian Karet. 2009. Kesejahteraan Petani Meningkatkan. Kantor Balai Penelitian Sembawa.
- Barani, A. M. 2012. Karet Alam Sebagai ATM Petani dan Sumber Devisa Negara. Forum Pengembangan Perkebunan Strategis Bekelanjutan, Jakarta.
- Budiman, H. 2012. Budi Daya Karet Unggul : Prospek Jitu Investasi Masa Depan. Pustaka Baru Pres, Yogyakarta.
- Daniel, M. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara, Jakarta.
- _____. 2004. Pengantar Ekonomi Pertanian. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Fahmi, I. 2010. Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi. CV. Alfabeta, Bandung.
- Hermanto dan D.K.S. Swastika. 2011. Penguatan Kelompok Tani : Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani. Analisis Kebijakan Pertanian Vol.6 No.4: 379-390.
- Jamal, H. 2008. Studi pendahuluan kinerja kelompok tani. (Online). (<http://blog-husni.blogspot.com>, diakses 12 Januari 2013).
- Kecamatan Sembawa. Monografi Penduduk Kecamatan Sembawa, 2012. Sumatera Selatan.
- Khazanani, A. 2011. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Cabai di Kabupaten Temanggung (Studi Kasus di Desa Gondosuli Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung). Skripsi Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. (Online) (<http://eprints.undip.ac.id>, diakses 25 November 2012).
- Mangkunegara, A.P. 2005. Evaluasi Kinerja SDM. Refika Aditama, Bandung.

- Mahyudin, A. 2011. Cantiknya Wajah Kecamatan Pemekaran Sembawa. (Online). (<http://lieupdate.blogspot.com>, diakses 6 Maret 2013).
- Rahardi, F. 1994. Petani Berdasi. Penebar Swadya, Jakarta.
- Sejathi. 2011. Teknik Budidaya Karet. (Online). (<http://id.shvoong.com>, diakses 15 Januari 2013).
- Setyamidjaja, D. 2010. Karet. Kanisius, Yogyakarta.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Subyanto, A. dan F.X. Suwanto. 2007. Metode dan Teknik Penelitian Sosial. Andi, Yogyakarta.
- Sulistyowati, Dwi M. 2004. Kajian Pengembangan Kelompok Usahatani Pembibitan Karet Klon Unggul di Kalimantan Barat. Artikel ilmiah.
- Susila, Wayan R. dan Didiek H. Gonaedi. 2004. Peran Subsektor Pertanian Dalam Perekonomian Indonesia. (Online). (<http://www.ipard.com>, diakses 9 Januari 2013).
- Shinta, A. 2011. Ilmu Usahatani. Universitas Brawijaya Press, Malang.
- Sjafri, M. 2007. Kinerja, apa itu. (Online). (<http://ronawajah.wordpress.com>, diakses 12 Januari 2013).
- Tim Penulis PS. 2009. Panduan Lengkap Karet Edisi 2. Penebar Swadya, Jakarta.
- Thoha, M. 2003. Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan aplikasinya Edisi 1. PT. Grafindo Persada, Jakarta.
- Wibisiono, D. 2011. Manajemen Kinerja Korporasi dan Organisasi : Panduan Penyusun Indikator. Erlangga, Bandung
- Wibowo. 2010. Manajemen Kinerja Edisi 3. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Widyawati, N.M. 2010. Hubungan Kinerja Kelompok Tani Dengan Pendapatan Usahatani Padi Varietas Ciharang di Desa Mukti Jaya Kabupaten Banyuasin.unsri. (tidak dipublikasikan).
- Wahyuni, S. 2003. Kinerja Kelompok Tani Dalam Sistem Usaha Tani Padi dan Metode Pemberdayaannya. Jurnal Litbang Pertanian : 22(1).
- Yulius dan Lifianthi. 2007. Diktat Dasar – Dasar Akuntansi. Unsri. (tidak dipublikasikan).
- Yusi, S. dan Umiyati I. 2009. Metodologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif. Citra Books Indonesia, Bumi Sriwijaya.